

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 793/ PGSD

## LAPORAN HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



### DISEMINASI MODEL TPACK PADA GURU SD PAHLAWAN BANGKINANG KOTA

#### TIM PENGUSUL

<b>KETUA</b>	<b>:</b>	<b>Rizki Ananda, M.Pd.</b>	<b>NIDN:1026048701</b>
<b>ANGGOTA</b>	<b>:</b>	<b>1. Afriza Rahma Rani, M.Pd.</b>	<b>NIDN : 1012049402</b>
		<b>2. Nurhasanah</b>	<b>NIM : 1986206113</b>
		<b>3. Nurmala Sari</b>	<b>NIM : 1986206150</b>

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI  
TAHUN AJARAN 2021/2022**

## HALAMAN PENGESAHAN PENELITIAN

Judul Pengabdian : Diseminasi Model TPACK Pada Guru SD Pahlawan Kecamatan Bangkinang Kota

Kose/ Rumpun Ilmu : 793/ Pendidikan Guru Sekolah Dasar

### Ketua Peneliti

- a. Nama Lengkap : Rizki Ananda, S.Pd., M.Pd.
- b. NIDN : 1026048701/096542132
- c. Jabatan Fungsional : Lektor/III d
- d. Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar PGSD
- e. Nomor HP : 085376406611
- f. Email : [rizkiananda.mhs.upi@gmail.com](mailto:rizkiananda.mhs.upi@gmail.com)

### Anggota (1)

- a. Nama Lengkap : Afriza Rahma Rani, M.Pd
- b. NIDN : 1012049402
- c. Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

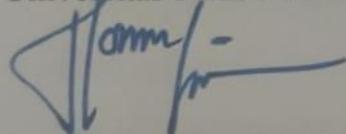
### Anggota (2)

- a. Nama : Nurhasanah
- b. Nim : 1986206113
- c. Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar ( PGSD )

Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 1 Tahun

Biaya Penelitian : Rp 3.250.000

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

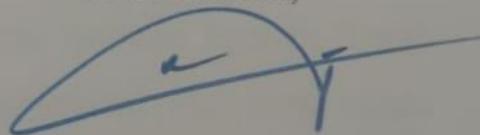


(Dr. Nurmalina, M.Pd.)

NIP TT 096.542.104

Bangkinang, Juli 2022

Ketua Peneliti,



(Rizki Ananda, M.Pd.)

NIP TT 096. 542. 132

Menyetujui,

Ketua LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai



Dr. Musnar Indra Daulay., M.Pd

NIP.TT 096.542.108

## IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

---

Judul pengabdian : Diseminasi Model Tpack Pada Guru SD Pahlawan  
Kecamatan Bangkinang Kota

1. Tim Pengabdian :

No.	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Program Studi
1.	Rizki Ananda, M.Pd.	-	Ilmu Pendidikan	PGSD
2.	Afriza Rahma Rani, M.Pd.	-	Ilmu Pendidikan	PGSD
3.	Nurhasanah	-	PGSD	PGSD

2. Objek Pengabdian penciptaan (jenis material yang akan diteliti dan segi pengabdian):

3. Masa Pelaksanaan

Mulai : bulan Juni tahun 2022

Berakhir : bulan Agustus tahun 2022

5. Lokasi Pengabdian (lab/lapangan)

SD Kecamatan Bangkinang Kota

7. Instansi lain yang terlibat (jika ada, dan uraikan apa kontribusinya)

Tidak ada

8. Skala perubahan dan peningkatan kapasitas sosial kemasyarakatan dan atau pendidikan yang ditargetkan dalam penerapan model TPACK pada guru .

9. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran (tuliskan nama terbitan berkala ilmiah internasional bereputasi, nasional terakreditasi, atau nasional tidak terakreditasi dan tahun rencana publikasi) Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>COVER</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>RINGKASAN</b> .....	<b>v</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Analisis Situasi.....	6
1.2 Permasalahan Mitra .....	6
<b>BAB II SOLUSI DAN TARGET LUARAN</b> .....	<b>4</b>
2.1 Solusi yang Ditawarkan .....	4
2.2 Luaran .....	4
<b>BAB III METODE PELAKSANAAN</b> .....	<b>5</b>
3.1 Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan.....	5
<b>BAB IV BIAYA DAN WAKTU PELAKSANAAN</b> .....	<b>8</b>
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>10</b>
<b>BAB VI PENUTUP</b> .....	<b>15</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>16</b>

## **RINGKASAN**

Kegiatan belajar mengajar di revolusi industri4,0 yang berdampak pada dekatnya peserta didik dengan teknologi kehidupan sehari-hari guru sudah harus mampu dalam memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk guru mampu mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model TPACK (*Technological Pedagogical Content Knowledge*). Penggunaan model TPACK dapat menghasilkan pembelajaran yang efektif, efisien dan lebih menarik. Pelaksanaan pelatihan pengabdian dilaksanakan di SD Pahlawan Kecamatan Bangkinang Kota. Luaran wajib Program PKM ini adalah artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui jurnal ber ISSN (cetak dan online).

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

Pada era revolusi industry 4.0 mengarahkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat. Salah satunya di bidang pendidikan, memasuki revolusi industry 4.0 dunia pendidikan dituntut untuk mengkonstruksi pembelajaran yang melibatkan teknologi. Pendidikan 4.0 merupakan istilah yang digunakan oleh para ahli pendidikan untuk menggambarkan cara mengimplementasikan teknologi ke dalam pembelajaran. Perubahan dunia yang semakin cepat harus diiringi dengan praktik pendidikan yang relevan dengan tuntutan perubahan. Perkembangan teknologi mengubah berbagai aspek kehidupan manusia untuk pendidikan/ pembelajaran, namun belum berupaya untuk menerapkannya (Wasitohadi, 2009).

salah satunya yang menjadi factor keberhasilan pendidikan adalah guru. Pendidikan 4.0 menuntut guru menguasai teknologi untuk diintegrasikan dalam proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan peraturan menteri pendidikan nasional no 16 tahun 2007 yang menyatakan bahwa seorang guru harus mempunyai kompetensi di bidang teknologi informasi dan komunikasi. Kompetensi di bidang teknologi informasi dan komunikasi berfungsi untuk mengembangkan diri dan sebagai penunjang proses pembelajaran. Pernyataan tersebut dikuatkan dengan Permendikbud No 22 tahun 2016 dalam standar proses yaitu prinsip pembelajaran yang digunakan adalah guru harus dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran.

Fakta dilapangan dijumpai bahwa sekolah dan guru di Indonesia masih memiliki permasalahan antara lain adalah standar guru, penguasaan materi, dan rendahnya media dan teknologi / Literacy media and Technology. Bahkan Bank Dunia menegaskan bahwa sertifikasi guru tidak memperlihatkan dampak yang nyata terhadap hasil pendidikan walaupun sudah menghabiskan dana yang cukup besar (Joope De Ree, dkk, 2012). Tantangan berat yang dihadapi pendidikan saat ini dalam kompleks global adalah kemampuan guru dalam merancang perencanaan pengembangan kompetensi guru yang disebut dengan TPACK atau Technological Pedagogical Content Knowledge.

TPACK merupakan optimalisasi TK yang digunakan dalam pembelajaran untuk mengintegrasikan CK, PK, dan PCK menjadi satu kesatuan yang utuh yang dapat menghasilkan proses pembelajaran yang efektif, efisien dan lebih menarik (Rahman, 2015). Pedagogical Content Knowledge (PCK) penting untuk pengembangan kemampuan profesional guru dan calon guru (Turnuklu & Yesildere, 2007; Hill, Ball, & Schiling 2008; Anwar, Rustaman, & Widodo, 2014). Namun seiring perkembangan teknologi yang begitu pesat dan memasuki era revolusi industry 4.0, maka kemampuan untuk menguasai teknologi dalam pembelajaran sangat dibutuhkan oleh guru maupun calon guru. Perpaduan kemampuan PCK dan teknologi disebut Koehler & Mishra (2009) sebagai Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK). Berdasarkan permasalahan tersebut diadakannya “Diseminasi Model TPACK Pada Guru SD Pahlawan Kecamatan Bangkinang Kota”.

## 1.2 Permasalahan Mitra

1. Banyaknya permasalahan yang ditemui guru yang berkaitan dengan pembelajaran berbasis teknologi.
2. Keinginan sekolah/guru untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia sangat tinggi, namun terkendala oleh banyak faktor, seperti sulitnya untuk melaksanakan pelatihan dikarenakan pendanaan, kesempatan mengikuti pelatihan.
3. Belum digunakannya pemanfaatan pembelajaran yang mengintegrasikan dengan teknologi aplikasi di sekolah SD Pahlawan Kecamatan Bangkinang Kota sehingga dbutuhkan pelatihan ini.

## **BAB II**

### **TARGET DAN LUARAN**

#### **2.1. Target**

Target dalam kegiatan ini adalah:

- 2.1.1** Peningkatan pemahaman guru dalam menggunakan model TPACK bagi guru Pahlawan Kecamatan Bangkinang Kota
- 2.1.2** Tersedianya sintaks model TPACK dalam menggunakan model TPACK untuk pembelajaran bagi guru.

#### **2.2. Luaran**

Luaran pelaksanaan program pengabdian pada masyarakat di Kecamatan Salo, Luaran yang diharapkan melalui kegiatan ini adalah sebagai berikut:

##### **2.2.1. Luaran Wajib**

- a) Publikasi ilmiah pada jurnal ber ISSN
- b) Menerbitkan publikasi pada media online perguruan tinggi

##### **2.2.2. Luaran Tambahan**

- A. Memberikan sertifikat pelatihan pembuatan pembelajaran berbasis teknologi yang ditandatangani oleh Wakil Dekan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.

**Tabel 2.1. Rencana Target Capaian Luaran**

<b>No</b>	<b>Jenis Luaran</b>	<b>Indikator Capaian</b>
1	Publikasi ilmiah pada Jurnal ber ISSN/Prosiding jurnal Nasional tidak terakreditasi	Accepted/ Published
2	Publikasi pada media masa cetak/online/repocitory PT	Sudah Terbit
3	Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, diverifikasi produk, atau sumber daya lainnya)	Penerapan
4	Peningkatan penerapan iptek di masyarakat (mekanisasi, IT, dan manajemen)	Penerapan
5	Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan)	Sudah dilaksanakan
<b>Luaran Tambahan</b>		
1	Perbaikan di jurnal internasional	Belum
2	Jasa; rekayasa sosial, metode atau sistem, produk/barang	Belum
3	Inovasi baru TTG	Tidak ada
4	Hak kekayaan intelektual (Patent, Patent sederhana, Hak Cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Perlindungan Desain Topografi Sirkuit Terpadu)	Tidak ada
5	Buku ber ISBN	Tidak ada

## **BAB III**

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **3.1. Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan**

Mekanisme pelaksanaan kegiatan secara umum berupa perencanaan/persiapan, pelaksanaan, observasi dan evaluasi, serta refleksi.

##### **3.1.1. Perencanaan**

Kegiatan perencanaan yaitu sebagai berikut:

- 3.1.1.1 Melakukan koordinasi dengan Kepala Sekolah sebagai pemberi izin pelaksanaan pengenalan model TPACK di SD Pahlawan Kecamatan Bangkinang Kota
- 3.1.1.2 Melakukan penyusunan materi pelatihan pemanfaatan aplikasi belajar berbasis online di sd Pahlawan Kecamatan Bangkinang Kota

##### **3.1.2. Pelaksanaan**

- 3.1.2.1. Menjelaskan mengenai pentingnya menggunakan model TPACK pada pembelajaran di SD Pahlawan Kecamatan Bangkinang Kota
- 3.1.2.2 Menjelaskan peran pemanfaatan model TPACK pada pembelajaran di SD Pahlawan Kecamatan Bangkinang Kota
- 3.1.2.3. Menjelaskan penggunaan model TPACK pada pembelajaran di SD Pahlawan Kecamatan Bangkinang Kota
- 3.1.2.4. Merancang pembuatan atau model pembelajaran model TPACK pada pembelajaran di SD Pahlawan Kecamatan Bangkinang Kota

##### **3.1.3 Observasi dan Evaluasi**

Kegiatan dilakukan secara langsung oleh tim pelaksana. Observasi berupa pemberian angket dan wawancara. Proses evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui kekurangan dan kendala dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian.

Observasi dilakukan terhadap proses penerapan model TPACK untuk pembelajaran di SD Pahlawan Kecamatan Bangkinang Kota. Evaluasi dilakukan terhadap kualitas penggunaan model TPACK untuk pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran. Produk yang dihasilkan dalam kegiatan ini adalah petunjuk menggunakan model TPACK di SD Pahlawan Kecamatan Bangkinang Kota.

Beberapa hal yang diobservasi adalah kendala-kendala, kekurangan-kekurangan, dan kelemahan-kelemahan yang muncul dalam penerapan model TPACK. Kendala yang dihadapi sebagian besar guru dalam penggunaan aplikasi online adalah kurangnya pemahaman guru dalam menggunakan teknologi aplikasi online seperti pembuatan power point, video pembelajaran dan lain sebagainya, kurangnya kemampuan guru dalam membuat pembelajaran yang interaktif dan menarik. Evaluasi dilakukan terhadap kemampuan guru dalam mengaplikasikan model TPACK dalam pembelajaran.

#### **3.1.4. Refleksi**

Refleksi dilakukan bersama antara tim dan peserta (guru mitra). Hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan kegiatan. Refleksi dilakukan terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Hal ini dilakukan semata-mata untuk mengetahui kekurangan-kekurangan atau kelebihan-kelebihan terhadap kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan dalam rangka menetapkan rekomendasi terhadap keberlangsungan atau pengembangan kegiatan-kegiatan berikutnya. Hasil refleksi adalah perlu dilakukan suatu upaya untuk membantu meningkatkan penguasaan guru

terhadap Ilmu Pengetahuan dan Teknologi terutama dalam penerapannya pada pembelajaran TPACK dengan menggunakan teknologi.

**BAB IV**  
**BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN**

Total biaya yang diusulkan sebesar Rp. 1.250.000,-. Adapun ringkasan anggaran biaya dalam kegiatan

Tabel 4.1. Ringkasan Anggaran Biaya ini dijelaskan pada table berikut ini:

No	Jenis Pengeluaran	Jumlah barang	Satuan	Jumlah
1	Honor mahasiswa	1 orang	150.000	450.000
2	Spanduk	1 bh	150.000	150.000
3	Bahan habis pakai			1.500.000
4	BBM	4 orang	20.000	80.000
5	Konsumsi snek	15 orang	20.000	300.000
6	Konsumsi nasi	15 orang	30.000	450.000
7	Lain-lain			320.000
Total				3.250.000

4.2 Jadwal Pelaksanaan

No	Penerapan	Bulan					
		Maret	April	Mei	Juni	Juli	Ags
1	Survey lapangan dan pembuatan proposal						
2	Pelaksanaan						
3	Pembuatan laporan hasil						
4	Seminar dan publikasi						

## **BAB V**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Di bawah ini penulis akan memaparkan mengenai diseminasi model TPACK pada guru SD SD Pahlawan Kecamatan Bangkinang Kota

#### **1.) Proses Penerapan mengenai diseminasi model TPACK pada guru SD Pahlawan Kecamatan Bangkinang Kota**

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti melakukan kegiatan observasi di SD Pahlawan Kecamatan Bangkinang Kota kegiatan observasi, wawancara juga dilakukan untuk menemukan atau mengetahui penerapan TPACK di SD Pahlawan Kecamatan Bangkinang Kota. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan TPACK dilaksanakan 1 kali dalam seminggu sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan yaitu pada hari Selasa Pukul 10.00-12.30 WIB. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan, pelaksanaan pembelajaran terletak pada kesiapan guru dan kesiapan siswa, hasil pengamatan yang telah peneliti lakukan terhadap kesiapan guru, terlihat guru tepat waktu dalam memulai pembelajaran, hal ini menunjukkan bahwa telah mempersiapkan diri untuk mengajar, guru juga memiliki kemampuan untuk mengkondisikan mahasiswa, dosen juga telah mempersiapkan materi yang akan disampaikan. Akan tetapi sebagian siswa masih ada yang terlambat dalam mengikuti pembelajaran, hal ini menunjukkan bahwa kesiapan siswa masih kurang, meskipun sebelumnya sudah diingatkan guru di group whatsapp kelas sebelum memulai pembelajaran.

## **2). Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Model TPACK Pada Guru SD Pahlawan Kecamatan Bangkinang Kota**

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilaksanakan, peneliti akan memaparkan persepsi guru terhadap pembelajaran menggunakan TPACK di kecamatan Salo.

Penggunaan model TPACK pembelajaran sangat menarik, karena anak dapat merasakan langsung teknologi informasi dan langsung merasakan pemanfaatannya di sekolah. Pembelajarannya cukup menarik karena efektif menggunakan teknologi informasi. Penyampaian materinya lebih terperinci dan diberikan contoh gambar.” Berdasarkan paparan data diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan penggunaan model TPACK yang baik dapat memberikan arah baru bagi guru pendidik dalam memecahkan masalah yang terkait dengan penggunaan ICT dalam praktek mengajar di kelas dan proses belajar (Srisawadi, 2012). Penelitian tentang pendidikan guru melaporkan bahwa model TPACK dapat digunakan sebagai kerangka kerja yang berpotensi untuk mempersiapkan dan mengembangkan kompetensi guru dalam mengajar di sekolah. TPACK adalah sebuah kerangka kerja 15 yang kuat yang memiliki banyak potensi generatif digunakan dalam penelitian dan pengembangan yang berkaitan dengan penggunaan ICT dalam pendidikan (Chai et al. 2013).

TPACK dalam proses pembelajaran dapat diimplikasikan bagi guru dan bagi guru pendidik.

a. Implikasi TPACK bagi guru

Implikasi TPACK bagi guru Seti sangat bervariasi antara teknologi, pedagogi, dan konten sehingga guru harus dihadapkan untuk dapat mengambil keputusan yang sesuai dengan perkembangan teknologi, pedagogi, pokok bahasan dan konteks kelas. Keragaman tanggapan menyiratkan bahwa seorang guru harus menjadi agen aktif dan menjadi perancang kurikulum sendiri. Sifat kompleks dan tidak terstruktur dalam mengajar dengan teknologi mengarah pada gagasan dalam proses aktif, berulang, dan umpan balik yang didorong oleh masalah dari temuan dan pemecahan masalah secara kreatif (Koehler et al. 2013).

b. Implikasi TPACK bagi guru pendidik

Koehler et al. (2013) menyatakan bahwa puluhan metode telah diusulkan untuk pengembangan TPACK, dan efektivitas dari metode yang mereka uji cobakan memperoleh hasil yang bervariasi. Di antara berbagai pendekatan, penekanan pada bagaimana guru mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran lebih penting daripada penekanan berdasarkan apa yang guru integrasikan dalam pembelajaran. Misalnya, pendekatan yang mengembangkan Technological Knowledge (TK) secara tersendiri, dimana literasi teknologi adalah tujuan, gagal untuk membantu guru dalam pengembangan pendidikan menggunakan alat tersebut. Demikian pula, pendekatan yang mengembangkan hanya pedagogi atau konten atau bahkan Pedagogical Content Knowledge (PCK) tidak menggambarkan ruang lingkup dan keunikan dari pengetahuan yang dibutuhkan untuk mengajar secara efektif dengan teknologi.

### **a. Pembahasan**

Proses pembelajaran menggunakan model TPACK berlangsung dengan baik, dilihat dari guru dalam memecahkan masalah yang terkait dengan penggunaan ICT dalam praktek mengajar di kelas dan proses belajar (Srisawasdi, 2012). Penelitian tentang pendidikan guru melaporkan bahwa model TPACK dapat digunakan sebagai kerangka kerja yang berpotensi untuk mempersiapkan dan mengembangkan kompetensi guru dalam mengajar di sekolah. TPACK adalah sebuah kerangka kerja 15 yang kuat yang memiliki banyak potensi generatif digunakan dalam penelitian dan pengembangan yang berkaitan dengan penggunaan ICT dalam pendidikan (Chai et al. 2013).

TPACK sangat penting dalam kaitannya terhadap kemampuan menyusun perangkat pembelajaran. Guru dapat menggunakan teknologi yang tepat dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam kerangka TPACK, apa yang guru perlu tahu ditandai dengan tiga aspek pengetahuan yaitu teknologi, pedagogi, dan konten dan interaksi antara aspek pengetahuan ini. Dalam pendekatan ini, teknologi dalam mengajar ditandai sebagai sesuatu yang lebih jauh dari pengetahuan yang ada berkaitan dengan hardware atau software tertentu. Sebaliknya, teknologi yang diperkenalkan ke dalam konteks pengajaran yang menggambarkan konsep-konsep baru dan membutuhkan pengembangan kepekaan terhadap dinamika, hubungan antara ketiga komponen (Koehler & Mishra, 2006).

Pengajaran yang baik dengan teknologi, tidak dapat dicapai hanya dengan menambahkan bagian baru teknologi pada struktur yang ada.

Mengajar yang baik, dengan teknologi, membutuhkan sebuah pergeseran dalam domain pedagogis dan konten yang ada. Guru dengan pengembangan teknologi TPACK digunakan untuk merancang pengalaman belajar disesuaikan untuk pedagogi tertentu, dibuat untuk konten yang spesifik (Koehler et al. 2013).

Model TPACK bertujuan untuk mendukung pengajaran dan pembelajaran, pengetahuan guru tentang konten, pedagogi, dan teknologi dan interaksi mereka diperlukan untuk keberhasilan integrasi teknologi pendidikan ke kelas sains (Srisawasdi, 2014). Perkembangan saat ini telah memberikan tekanan pada institusi akademik untuk meningkatkan kurikulum dan membuatnya relevan dengan kebutuhan masa kini. Ada kebutuhan mendesak dan bertahan untuk mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, pengembangan TPACK sekarang penting dalam penyusunan guru pemula untuk efektivitas dalam mengajar (Aquino, 2015). Guru harus bijak memilih pendekatan pengajaran dan model pembelajaran yang sesuai dengan isi kandungan mata pelajaran dan juga teknologi yang ingin digunakan dalam pengajaran.

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **a. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pelaksanaan penerapan penggunaan model TPACK di SD Pahlawan Kecamatan Bangkinang Kota dapat disimpulkan bahwa, pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru di sekolah dengan baik, dibuktikan dengan komponen-komponen pembelajaran yang telah berhasil dilaksanakan, dimulai dari tujuan pembelajaran yang disampaikan dosen kepada mahasiswa sudah sesuai dengan indikator pembelajaran yang diajarkan, materi yang diajarkan menggunakan *model TPACK* telah dipersiapkan oleh guru sebelum materi tersebut diajarkan, siswa dengan mudah memahami materi pembelajaran karena guru menggunakan teknologi dan media menggunakan TPACK saat pembelajaran berlangsung.

#### **b. Saran**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran demi meningkatkan mutu pendidikan, khususnya bagi calon guru dan mahasiswa karena teknologi saat ini sangat berguna dalam pembelajaran baik di sekolah dasar ataupun di jenjang lebih tinggi.

## REFERENSI

- Hashim, Zulkefli., & Fatin, A. P. (2013). Amalan Pengetahuan Teknologi Pedagogi Kandungan Guru Fizik Tingkatan Enam. 2nd Internasional Seminar on Quality and Affordable Education (ISQAE).
- Joko Suyamto & dkk. (2020). *Analisis Kemampuan Tpack (Technolgical, Pedagogical, And Content, Knowledge) Guru Biologi Sma Dalam Menyusun Perangkat Pembelajaran Materi Sistem Peredaran Darah*. 9 (1), pp 46-57.
- Joope De Ree, dkk. (2012). Penelitian untuk Bank Dunia, “*Transforming Indonesia’s Teaching Force*.” <http://www.worldbank.org/in/57country/indonesia/brief/world-bankand-education-in-indonesia>
- Koehler, M. J., & Mishra, P. (2009). “*What is Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK)?*”. *Contemporary Issues in Technology and Teacher Education*. 9 (1), pp 60-70.
- Koehler, M. J., & Mishra, P. (2009). What is technological pedagogical content knowledge? *Contemporary Issues in Technologyand Teacher Education (CITE Journal)*. Vol 9(1). Hal: 60-70.
- Koehler, M.J., & Mishra,P. (2006). What Happens When Teachers Design Educational Technology? The Development of Technological Pedagogical Content Knowledge. *Journal of Educational Computing Research*. 32(2): 131-152.
- Mishra, P & Mattew J. K. (2006). Technological Pedagogical Content Knowledge: A Framework for Teacher Knowledge. *Teachers College Record*. Vol 108 (6). Hal: 1017- 1054.
- Sintawati M, Indriaani F. (2019) “Pentingnya *Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK)* Guru Di Era Revolusi Industri 4.0”. 2714-5972 .

## Lampiran 1. Riwayat Hidup Ketua Pengusul

### A. Identitas Diri

1	Nama	Rizki Ananda, S.Pd, M.Pd
2	Tempat dan Tanggal Lahir	Pariaman, 26 April 1987
3	NIK	1371032604870002
4	Jenis Kelamin	Laki-Laki
5	Agama	Islam
6	Pekerjaan	Dosen
7	Instansi	Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
8	Jabatan	Dosen tetap Program Studi S1 PGSD
9	Pangkat/Golongan	Penata/III d
10	Jabatan Fungsional Akademik	Lektor
11	NIDN	1026048701
12	E-mail	<a href="mailto:rizkiananda.mhs.upi@gmail.com">rizkiananda.mhs.upi@gmail.com</a>
13	No Telepon/ Hp	0853 7640 6611
14	Alamat Kantor	Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang Kampar-Riau
15	Alamat Rumah	Perumahan Athaya I Bangkinang
16	Mata Kuliah yang diampu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep Dasar IPS</li> <li>2. Pendidikan IPS SD</li> <li>3. Model-model Pembelajaran IPS SD</li> <li>4. Kurikulum dan Pembelajaran</li> <li>5. Pengelolaan Pendidikan</li> <li>6. Penelitian Tindakan Kelas</li> <li>7. Kebijakan dan Problematika Pendidikan Dasar</li> </ol>

## B. Riwayat Pendidikan

	S-I	S-2
Riwayat Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Padang	Universitas Pendidikan Indonesia
Bidang Ilmu	PGSD	Pendidikan Dasar
Tahun Masuk – Lulus	2007-2011	2012-2014
Judul Skripsi/Tesis	Peningkatan Keterampilan Berbicara dengan menggunakan pendekatan pragmatik pada siswa kelas V SDN 018 Air Tawar Barat Kota Padang	Analisis Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan
Nama Pembimbing	1. Dr. Taufina Taufik, M.Pd. 2. Dra. Wasnilimzar, M.Pd.	1. Prof. Dr. Bunyamin Maftuh, M.Pd., MA 2. Dr. Erwanulan Syaodih, M.Pd.

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan pengabdian tahun 2022.

Bangkinang, 2022  
Ketua Pelaksana,

**Rizki Ananda, M.Pd.**  
**NIDN 096. 542. 132**

## Lampiran 2 Biodata Anggota Pengusul

### A. Identitas Diri

1	Nama lengkap	Afriza Rahma Rani, M.Pd.
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	NIDN	1012049402
4	Tempat, Tanggal Lahir	Salo, 12 April 1994
5	E-mail	<a href="mailto:afrizarahmaranii@gmail.com">afrizarahmaranii@gmail.com</a>
6	Nomor Telepon/HP	082210533143
7	Alamat Perguruan Tinggi	Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Jalan Tuanku Tambusai No.23 Bangkinang, Kab. Kampar, Prop. Riau 28412
8	Nomor Telepon/Faks.	(0762) 21677 / (0762) 21677

### B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Riau	Universitas Negeri Padang	-
Tahun Masuk – Lulus	2012-2016	2017 – 2019	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan pengabdian tahun 2021.

Bangkinang, Juli 2022  
Anggota,

**Afriza Rahma Rani, M.Pd.**  
**NIDN. 012.049.40**

**LAMPIRAN 1**

**FOTO KEGIATAN DISEMINASI MODEL TPACK PADA GURU SD  
PAHLAWAN BANGKINANG KOTA**



